

**ARTI PENTING  
RUANG TERBUKA HIJAU KOTA  
BAGI MASYARAKAT DAN PEMERINTAH KOTA  
Studi Kasus: Ruang Terbuka Hijau Kota Di Lyon, Prancis**

**TESIS**

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Program Magister  
Jurusan Pembangunan Wilayah Dan Kota

Oleh:  
BIMA FITRIANDANA  
21040112410050



**FAKULTAS TEKNIK  
MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2014**

**ARTI PENTING RUANG TERBUKA HIJAU KOTA  
MASYARAKAT DAN PEMERINTAH KOTA  
Studi Kasus: Ruang Terbuka Hijau kota Lyon, Prancis**

Tesis diajukan kepada:  
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh:  
**BIMA FITRIANDANA**  
21040112410050

Diajukan Pada Sidang Ujian Tesis  
Tanggal: 30 Agustus 2014

Dinyatakan Lulus  
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Teknik

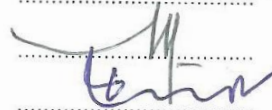
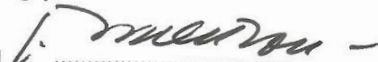
Semarang, Agustus 2014

Tim Penguji ENTPE Lyon:  
Profesor Laurette Wittner – Pembimbing  
Profesor Fabrice Bardet - Penguji

Dr. Ir. Joesron Alie Syahbana, M.Sc Pembimbing

Prof. Dr. Ir. Sugiono Soetomo, DEA Penguji

Dr. Iwan Rudiarto, ST, M.Sc Penguji



Mengetahui

Ketua Program Studi  
Magister, Pembangunan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro



  
Dr. Ir. Joesron Alie Syahbana, M.Sc

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dalam tesis saya ternyata ditemui aplikasi, jiplakan atau plagiat dari tesis orang lain/institusi lain, maka saya bersedia menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan saya bersedia melepaskan gelar Magister Teknik dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, 12 Desember 2014



**BIMA FITRIANDANA**  
21040112410050

## PERSEMBAHAN

***SOMETHING HAPPENS FOR A REASON ! It's just a simple word but it means a lot for me in my life. It means that life ain't so easy because **LIFE MEANS STRUGGLING** and **NOTHING IS EASY TO ACHIVE WITH NO SACRIFICE.** With all things expected, they don't always come around, but me, I always put my **FAITH** on what comes around is the best for me, whatever it is, although it's not as I am hoping to happen, just be **GRATEFUL** and the best way will show up, sooner or later. More, with **GOD, LOVE, DEDICATION, EMPHATY, LOYALITY, BALANCE, HUMBLENESS,** I live my life !***

Ku persembahkan tesis ini untuk Indonesia, untuk pembangunannya!

I dedicate my thesis for Indonesia, for its development!

Je dédie cette mémoire pour Indonésie, pour le développement!

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BIMA FITRIANDANA  
NIM : 21040112410050  
Jurusan/Program Studi : PERENCANAAN & PEMBANGUNAN WILAYAH & KOTA  
Departemen :  
Fakultas : TEKNIK  
Jenis Karya : ~~Skripsi~~ Tesis/Disertasi

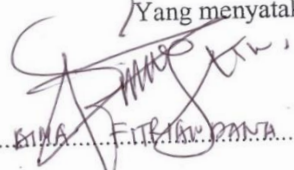
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ARTI PENTING RUANG TERBUKA HIJAU KOTA  
DAGI MASYARAKAT & PEMERINTAH KOTA LYON

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : SEMARANG  
Pada Tanggal : 12 DESEMBER 2014

Yang menyatakan  
  
( ..... BIMA FITRIANDANA ..... )

## ABSTRAK

Adanya fenomena yang berbeda di negara berkembang dan negara maju menyangkut ruang hijau kota menjadi daya tarik utama penelitian ini. Ruang hijau kota belum menjadi suatu elemen penting di negara-negara berkembang, seperti di Indonesia, khususnya di kota Jakarta. Dapat ditinjau dari data statistik yang mengungkapkan bahwa hanya terjadi kenaikan 0,8% ruang hijau dalam 1 dekade dari 9,0% ke 9,8% (2000-2010) meskipun peraturan tata ruang mengharuskan minimal adanya 30% ruang hijau di kota. Selain itu, penggunaan ruang hijau kota bagi masyarakat di Indonesia secara umum sangatlah minim. Di belahan dunia lain, tepatnya di Lyon, Prancis, keberadaan ruang hijau kota sangat diperhatikan, khususnya pada 24 tahun belakangan (di mulai pada tahun 1990an) dan juga dalam prosesnya, partisipasi masyarakat pun tinggi, seperti yang terjadi di proyek taman kota Mazargan dengan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi.

Dari kedua fenomena tersebut, ada jelas permasalahan yang terjadi baik di tingkat pemerintah maupun di tingkat masyarakat. Muncul kemudian pertanyaan penelitian mengenai arti penting ruang hijau kota Lyon bagi masyarakat dan juga pemerintah kota Lyon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan bantuan wawancara yang ditujukan kepada beberapa aktor kunci pemerintah dan juga beberapa masyarakat. Penelitian ini dilakukan di taman Tête d'Or, taman Gerland, taman Sergent Blandan, ruang hijau kota tepi sungai Saône dan Rhône serta taman kecil Mazargan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa masyarakat kota Lyon menganggap bahwa ruang hijau kota Lyon memberikan banyak manfaat untuk kehidupan mereka, terutama manfaat sosial, pendidikan dan kesehatan. Sementara bagi pemerintah, mereka disadarkan dari permasalahan yang ada pada awal abad 20 bahwa ruang hijau kota sangat berkontribusi bagi perkembangan kota mereka yang ditinjau dari dimensi lingkungan dan ekonomi kota.

Kata kunci : ruang hijau kota, partisipasi, masyarakat, pemerintah kota, taman

## **ABSTRACT**

*The appearance of different urban green space phenomena occurring both in developing and developed countries appeals to be found out in research. Urban green space hasn't been an essential element in developing countries, such as in Indonesia and its big city : Jakarta. According to a statistical data, Jakarta's urban green space enhanced only 0,8% in last decade, dated from 2000 to 2010. As reminder, each city in Indonesia must have at least 30% of urban green spaces and more, the use of urban green space is not frequent by Indonesians. In another part, precisely in Lyon, urban green space is considered as an intergral and important part of city development, particularly in last 24 years (begun in 1990's). Moreover, their people actively participate in some urban green space projects and go frequently in urban green spaces or urban parks.*

*By indentifying those two phenomena, it's vividly seen a problem both in societal and municipal level. Based on those facts, this research tried to find out a research question which is about the importance of urban green space for society and minicipality. This research that has been conducted in Tête d'Or park, gerland park, Sergent Blandan park, the river bank of Saône and Rhône as well as Mazagran park, used qualitative methode with some interviews reserved to some key actors, including society.*

*The result shows that society regards urban green space as a source of benefit for social, education and health. Whereas, municipality considers it as an integral element of city providing environmental and economic benefit for city. They are aware of its importance after some urban problems they faced in 20 century and also after the birth of sustainable development concept in 1992.*

*Key words : urban green space, participation, society, municipality, park, importance*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa atas segala rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat waktu. Tesis ini merupakan hasil penelitian yang dilaksanakan dari bulan Maret-September 2014, dengan judul *Arti Penting Ruang Hijau Kota Bagi Masyarakat dan Pemerintah Kota: Studi Kasus Ruang Hijau Kota di Lyon, Prancis*.

Terima kasih penulis ucapkan kepada dosen-dosen: Professor Laurette Wittner selaku pembimbing tesis, professor Fabrice Bardet selaku penguji, François Duchêne selaku penanggung jawab program *Master Recherche Ville et Société*, Ecole Nationale de Travaux Publics de l'Etat (ENTPE) dan Institute d'Urbanisme de Lyon (IUL), professor Thierry Coanus, professor Philippe Chaudoir, Daniels Boulens, Julien Singer, Lionel Perrin, Suzanne Bertrand, professor Sugiono Soetomo, Joesron Ali Syahbana dan Iwan Rudiarto yang telah memberikan bimbingan, masukan dan bantuan selama penulis menyelesaikan perkuliahan. Penulis sampaikan juga ucapan terima kasih kepada pemerintah Indonesia, khususnya kepada program beasiswa Unggulan DIKNAS yang telah mensponsori perkuliahan penulis dan kepada teman-teman penulis: Tim Basket ENTPE, PPI Lyon, Arie Fitria, Camille, Léo, Gilles, Mehdi, Pauline, Raphael, Olivier, Areej, Safaa, Nur Miladan dan Katiti Wulansari. Tak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada keluarga penulis: papah, mamah, tante, kakak dan adek serta sahabat penulis: Alifya Arinal Haq dan yang tercinta, Medina Putri A.A yang telah memberikan dukungan materiil dan moril baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kemajuan bangsa Indonesia.

Semarang, 12 Desember 2014

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Pertanyaan Penelitian .....	6
1.3 Lokasi dan Metodologi Penelitian .....	8
<b>BAB II KONSEP, DEFINISI DAN PERAN RUANG HIJAU KOTA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Konsep Pembangunan dan Kota Berkelanjutan .....	13
2.2 Fenomena Pemanasan Kota atau <i>Ilot de Chaleur Urbain</i> .....	14
2.3 Definisi dan Tipologi Ruang Hijau Kota .....	15
2.4 Peran Ruang Hijau Kota .....	16
2.5 Faktor Penarik Masyarakat Datang ke RTH Kota .....	22
2.6 Hubungan antara Konsep Kota Berkelanjutan dengan RTH Kota ....	28
2.7 Partisipasi Masyarakat .....	25
<b>BAB III KONDISI FISIK DAN AKTIVITAS DI RTH LYON .....</b>	<b>27</b>
3.1 Parc de la Tête d’Or .....	27
3.1.1 Sejarah dan Kondisi Umum .....	27
3.1.2 Aktivitas Masyarakat di Taman .....	29
3.2 Ruang Hijau Baru Kota Lyon .....	31
3.2.1 Parc de Gerland .....	32
3.2.1.1 Sejarah dan Kondisi Umum .....	32
3.2.1.2 Aktivitas Pengunjung .....	33
3.2.2 Tepi Sungai Saône .....	34
3.2.2.1 Sejarah dan Kondisi Umum .....	34
3.2.2.2 Aktivitas Pengunjung .....	38
3.2.3 Tepi Sungai Rhône .....	38
3.2.3.1 Sejarah dan Kondisi Umum .....	38
3.2.3.2 Aktivitas Pengunjung .....	40
3.2.4 Parc de Segent Blandan .....	41
3.2.4.1 Sejarah dan Kondisi Umum .....	41

3.2.4.2	Aktivitas Pengunjung.....	44
3.3	Taman Mazagran.....	45
3.3.1	Sejarah pembuatan taman Mazagran.....	46
3.3.2	Aktivitas Masyarakat di <i>ilot Mazagran</i> .....	47
3.3.3	Awal Proyek Kota dan Perkembanganya .....	47
3.3.4	Proses Partisipasi Masyarakat .....	49
 <b>BAB IV ANALISIS PENTINGNYA RUANG TERBUKA HIJAU KOTA BAGI MASYARAKAT DAN PEMERINTAH KOTA .....</b>		<b>53</b>
4.1	Apa Arti Ruang Terbuka Hijau Kota Bagi Masyarakat.....	53
4.1.1	Manfaat yang Dirasakan Masyarakat Pengguna Taman .....	54
4.1.1.1	Sosial.....	54
4.1.1.2	Pendidikan atau Edukasi .....	56
4.1.1.3	Kesehatan .....	56
4.1.2	Motif Masyarakat dalam keikutsertaanya di Proyek Mazagran .....	57
4.1.2.1	Hubungan Sejarah dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat .....	57
4.2	Apa Arti Penting Ruang Terbuka Hijau Bagi Pemerintah.....	60
4.2.1	Munculnya Ruang Terbuka Hijau Kota pada Tahun 1990an.....	60
4.2.1.1	Konsep Kota Berkelanjutan: Pengarah Pembangunan.....	60
4.2.1.2	Permasalahan Kota pada Abad 20 .....	64
4.2.2	Pemikiran Pemerintah Kota Lyon tentang Pentingnya RTH .....	66
4.2.2.1	Aspek Lingkungan .....	66
4.2.2.2	Aspek Ekonomi.....	68
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>		<b>71</b>
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>xii</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>xvi</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR 1.1</b>	: Hubungan antara RTH dengan Konsep Kota Berkelanjutan.....	2
<b>GAMBAR 1.2</b>	: Lokasi Penelitian .....	9
<b>GAMBAR 2.1</b>	: Fenomena Pemanasan Kota.....	12
<b>GAMBAR 2.2</b>	: Hubungan antara RTH dan Tingkat Kesehatan Masyarakat .....	18
<b>GAMBAR 3.1</b>	: Taman Tête d’Or .....	28
<b>GAMBAR 3.2</b>	: Taman Botani di Taman Tête d’Or .....	30
<b>GAMBAR 3.3</b>	: Taman Mawar.....	31
<b>GAMBAR 3.4</b>	: Taman Gerland.....	33
<b>GAMBAR 3.5</b>	: Tepi Sungai Saône.....	34
<b>GAMBAR 3.6</b>	: Penggunaan Tepi Sungai Saône .....	35
<b>GAMBAR 3.7</b>	: Kondisi Fisik Tepi Kiri Sungai Saône.....	36
<b>GAMBAR 3.8</b>	: Kondisi Fisik Tepi Kanan Sungai Saône.....	38
<b>GAMBAR 3.9</b>	: Penggunaan Tepi Sungai Rhône.....	39
<b>GAMBAR 3.10</b>	: Taman Kota Sergent Blandan.....	43
<b>GAMBAR 3.11</b>	: Fungsi dan Penggunaan Taman Sergent Blandan .....	43
<b>GAMBAR 3.12</b>	: Perluasan Taman Mazagran .....	45
<b>GAMBAR 3.13</b>	: Proyek Taman Mazagran.....	48
<b>GAMBAR 3.14</b>	: Perubahan Bentuk Taman Mazagran .....	48
<b>GAMBAR 3.15</b>	: Zona Perubahan Bentuk Taman Mazagran .....	49
<b>GAMBAR 4.1</b>	: Pemerindahan Kota pada Awal abad 19, Lyon .....	61
<b>GAMBAR 4.2</b>	: Kondisi Pepohonan yang Buruk.....	62
<b>GAMBAR 4.3</b>	: Kondisi Pepohonan di kota Lyon pada abad 20 .....	65
<b>GAMBAR 4.4</b>	: Perubahan Kondisi Kota sebelum dan Sesudah 1992 .....	66